

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA
PELAKU UMKM DI KOTA PALEMBANG**

REGO IDHA SANJAYA 1¹), M. Titan Terzaqhi 2²)

¹ Fakultas Sosial dan Humaniora/Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang
E-mail: regoidhasanjaya2002@gmail.com

² Fakultas Sosial dan Humaniora/Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang
E-mail: mtitant4@gmail.com

Abstract

Managerial performance is the result of an evaluation of effective managerial activities carried out through direct supervisors, colleagues, oneself, and subordinates. The use of information is accounting as quantitative information about economic factors that is useful for economic decision-making in determining economic choices among alternative actions (Belkaoui- 2000). The type of research used in this study is descriptive quantitative research. By way of questionnaires, questionnaires are methods that are carried out by obtaining information data on individual samples. The test results show that the variable data of accounting knowledge with. The significance level is $0.000 < 0.05$, and the regression coefficient is 2,587 with a positive sign. . The test results showed that the variable data on the use of accounting information with a significance level of $0.000 < 0.05$, and a regression coefficient of -1.932 with a positive sign

CONCLUSION :Based on the results of the first hypothesis test, the first hypothesis was accepted. The test results showed that the variable data of accounting knowledge with a significance level of $0.000 < 0.05$, and a regression coefficient of 2.587 with a positive sign Based on the results of the second hypothesis test, the second hypothesis was rejected. The test results showed that the variable data on the use of accounting information with a significance level of $0.000 < 0.05$, and a regression coefficient of -1,932 with a negative sign.

Keywords: accounting knowledge, use of accounting information, managerial performance

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempunyai potensi yang besar jika dikelola dan dikembangkan dengan baik. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional, khususnya dalam menyediakan kesempatan kerja dan merupakan sumber yang cukup besar bagi penerimaan Negara. (Putriyandari, 2019). Walaupun mempunyai kontribusi yang besar, kenyataan menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih belum dapat mewujudkan kemampuannya secara maksimal, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dari para pelaku usaha dalam melakukan penerapan akuntansi dalam mengelola hasil usaha, jika akuntansi dilakukan secara baik, maka para pelaku usaha dapat mengambil keputusan dalam menjalankan usaha sesuai dengan data yang akurat, bukan berdasarkan pengalaman dan ingatan saja.

Menurut Sianturi & Fathiyah (2016), pengetahuan akuntansi merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Dari beberapa definisi mengenai pengetahuan akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah ilmu tentang informasi laporan keuangan yang terstruktur, logis, dan teratur yang dapat dipahami dan diperlukan untuk mengambil keputusan.

Kinerja UMKM juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, pada kondisi persaingan yang semakin ketat, dan perubahan lingkungan termasuk teknologi informasi tentunya sangat memerlukan kualitas sumber daya manusia yang bagus agar dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan tersebut. Kinerja UMKM yang baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara, dengan meningkatnya kinerja UMKM maka secara otomatis pertumbuhan produk domestik bruto negara juga akan semakin meningkat. Dukungan pemerintah seperti permodalan, akses permodalan, prasarana, informasi, pemasaran, perijinan atau regulasi dan pelatihan yang berkaitan dengan teknologi informasi akan membantu dalam mendorong kinerja UMKM di Indonesia (Hendratmoko, 2021).

Peran UMKM dalam perekonomian masyarakat kecil adalah menjadi sarana untuk mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, sarana untuk meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, memberikan pemasukan devisa bagi negara. UMKM juga mendapat perhatian lebih dari pemerintah, karena keberhasilan UMKM memiliki manfaat yang besar khususnya untuk perekonomian Indonesia yaitu dapat membantu masyarakat pelaku UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam berpikir ide-ide terbaru untuk pengembangan usahanya (Priliandani dkk., 2020).

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM. Hal ini terbukti pada tahun 2019, terdapat 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi sebesar 7.034,1 triliun terhadap PDB; pada tahun 2020, terdapat 64,2 juta UMKM yang menyumbang 8.500 triliun terhadap PDB; dan pada tahun 2021, terdapat 64,19 juta UMKM yang menyumbang 8.573,89 triliun terhadap PDB. Selain itu, jumlah tenaga kerja yang terserap sebanyak 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mampu menerima hingga 60,4% dari seluruh investasi yang dilakukan di Indonesia (djkn.kemenkeu.go.id, 2022).

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi tentu dipengaruhi oleh berbagai sektor usaha, salah satunya yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sebagai pilar perekonomian mempunyai peran signifikan seperti menciptakan lapangan pekerjaan baru sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data dari Databoks (2023) kementerian koperasi dan UKM pada tahun 2023 jumlah UMKM di Sumatera Selatan mencapai 860.000 unit dan meningkat menjadi 2.300.000 unit pada tahun 2024. Provinsi Sumatera Selatan memiliki beberapa kabupaten dan kota besar, salah satunya adalah Kota Palembang, yang juga merupakan ibu kota provinsi tersebut. Kota Palembang memiliki banyak potensi ekonomi, termasuk sektor UMKM yang merupakan sektor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Wilayah ini memiliki beragam potensi sumber daya alam, seperti hasil perikanan, pertanian, dan tambang, yang dapat digunakan sebagai bahan baku untuk produksi UMKM. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, jumlah pelaku UMKM di kota ini mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam lima tahun terakhir. Berikut tabel jumlah pelaku UMKM di Kota Palembang dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Jumlah Pelaku UMKM di Kota Palembang

Tahun	Jumlah UMKM
2019	37.902
2020	40.130
2021	60.879
2022	80.903
2023	81.755

Sumber: Survei Dinas Koperasi dan UKM 2024

Permasalahan yang masih dihadapi UMKM adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) belum menggunakan dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tidak teratur, sehingga tak sedikit dari usaha mereka yang bertahan hanya beberapa saat saja dan mengalami kegagalan. Dalam upaya untuk menghindari kegagalan usaha, UMKM menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairul Amri (2023). Yang meneliti pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan informasi akuntansi, modal, inovasi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja umkm (studi empiris pada kecamatan kuok), tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut atau penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu terletak pada variabelnya, Penelitian yang dilakukan Khairul Amri (2023) menggunakan lima variabel independen ada tambahan variabel modal, inovasi dan tingkat pendidikan, sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel independen, dan perbedaan selanjutnya terletak pada variabel dependen atau variabel terkaitnya yang mana penelitian yang dilakukan khairul amri (2023) terhadap kinerja UMKM dan penelitian ini terhadap kinerja manajerial UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja

manajerial pada UMKM. Berdasarkan uraian di atas dalam penulisan ini, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PELAKU UMKM DI KOTA PALEMBANG”**.

2. METODE PENELITIAN

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. dengan cara kuesioner, kuesioner ialah metode yang dikerjakan dengan cara mendapatkan data informasi sampel individu. Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat pelaku UMKM yang melakukan penjualan (bisnis) di UMKM Kota Palembang, Sumatera Selatan

Populasi dalam jenis penelitian ini adalah UMKM di Kota Palembang. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, terdapat 2715 UMKM yang terdaftar.

Sampel pada Penelitian ini berjumlah 349 yang mana di hitung menggunakan rumus slovin. Rumus ini berbunyi, “rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian dengan tingkat signifikansi yang bisa dipilih, apakah akan menggunakan 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)”.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) atau 0,01 (1%)

Perhitungan Sampel Penelitian

$$\begin{aligned} n &= 2715 / 1 + 2715(0,05)^2 \\ &= 2715 / 1 + 2715(0,0025) \\ &= 2715 / 1 + 6,7875 \\ &= 393 / 7,7875 \\ &= 348,63 \text{ dibulatkan } 349 \end{aligned}$$

Sample tersebut diambil yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) UMKM yang berdiri kurang lebih 3 tahun
- b) UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang.
- c) Memiliki laporan keuangan yang tersusun rapi
- d) UMKM yang memiliki pendapatan 300.000.000 pertahun

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Tabel 3.1.1
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Pengetahuan Akuntansi

Correlations							
		PA.1.X1	PA.2.X1	PA.3.X1	PA.4.X1	PA.5.X1	TOTAL.PA.X1
PA.1.X1	Pearson Correlation	1	.277	-.014	-.018	-.124	.402**
	Sig. (2-tailed)		.051	.923	.901	.389	.004
	N	50	50	50	50	50	50
PA.2.X1	Pearson Correlation	.277	1	-.004	.201	.085	.627**
	Sig. (2-tailed)	.051		.980	.162	.555	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PA.3.X1	Pearson Correlation	-.014	-.004	1	.025	-.010	.390**
	Sig. (2-tailed)	.923	.980		.863	.942	.005
	N	50	50	50	50	50	50
PA.4.X1	Pearson Correlation	-.018	.201	.025	1	-.066	.603**
	Sig. (2-tailed)	.901	.162	.863		.650	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PA.5.X1	Pearson Correlation	-.124	.085	-.010	-.066	1	.340*
	Sig. (2-tailed)	.389	.555	.942	.650		.016
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL.PA.X1	Pearson Correlation	.402**	.627**	.390**	.603**	.340*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.005	.000	.016	
	N	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Sumber : Output SPSS (2024)

Metode Cronbach's Alpha Untuk Mengukur Pengetahuan Akuntansi
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.149	5

Sumber : Output SPSS (2024)

Berdasarkan hasil diatas, 5 indikator valid untuk mengukur tingkat pengetahuan akuntansi responden adalah indikator PA.1.X1, PA.2.X1, PA.3.X1, PA.4.X1 DAN PA.5.X1.

Hasil reliabilitas internal dengan menggunakan metode memiliki Cronbach's alpha menunjukkan nilai sebesar 0,149 ditunjukkan oleh tabel di atas. Nilai ini menunjukkan

bahwa terdapat 5 variabel yang reliabel untuk mengukur tingkat pengetahuan akuntansi responden.

Tabel 3.1.2
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Penggunaan Informasi Akuntansi

Correlations							
		PIA.1.X2	PIA.2.X2	PIA.3.X2	PIA.4.X2	PIA.5.X2	TOTAL.PIA.X2
PIA.1.X2	Pearson Correlation	1	.137	.361**	.066	.108	.559**
	Sig. (2-tailed)		.344	.010	.649	.456	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PIA.2.X2	Pearson Correlation	.137	1	.059	.187	.214	.579**
	Sig. (2-tailed)	.344		.683	.194	.135	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PIA.3.X2	Pearson Correlation	.361**	.059	1	.083	-.033	.556**
	Sig. (2-tailed)	.010	.683		.567	.820	.000
	N	50	50	50	50	50	50
PIA.4.X2	Pearson Correlation	.066	.187	.083	1	-.331*	.442**
	Sig. (2-tailed)	.649	.194	.567		.019	.001
	N	50	50	50	50	50	50
PIA.5.X2	Pearson Correlation	.108	.214	-.033	-.331*	1	.311*
	Sig. (2-tailed)	.456	.135	.820	.019		.028
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL.PIA.X2	Pearson Correlation	.559**	.579**	.556**	.442**	.311*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.028	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS (2024)

Metode Cronbach's Alpha Untuk Mengukur Penggunaan Informasi Akuntansi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.252	5

Sumber: output SPSS(2024)

Dari data diatas, terdapat 5 indikator yang valid untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi responden yaitu indikator PIA.1.X2, PIA.2.X2, PIA.3.X2, PIA.4.X2 Dan PIA.5.X2

Hasil reabilitas internal dengan metode Cronbach’s Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,252 .Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat 5 indikator pada variabel X2 yang reliabel untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi responden

Tabel 3.1.3
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Kinerja Manajerial

Correlations		KM1.Y	KM2.Y	KM3.Y	KM4.Y	KM5.Y	TOTAL.K M.Y
KM1.Y	Pearson Correlation	1	-.049	-.072	.106	-.123	.346*
	Sig. (2-tailed)		.737	.621	.462	.396	.014
	N	50	50	50	50	50	50
KM2.Y	Pearson Correlation	-.049	1	-.083	.072	.227	.451**
	Sig. (2-tailed)	.737		.568	.621	.112	.001
	N	50	50	50	50	50	50
KM3.Y	Pearson Correlation	-.072	-.083	1	.167	-.150	.368**
	Sig. (2-tailed)	.621	.568		.246	.298	.009
	N	50	50	50	50	50	50
KM4.Y	Pearson Correlation	.106	.072	.167	1	-.026	.718**
	Sig. (2-tailed)	.462	.621	.246		.859	.000
	N	50	50	50	50	50	50
KM5.Y	Pearson Correlation	-.123	.227	-.150	-.026	1	.349*
	Sig. (2-tailed)	.396	.112	.298	.859		.013
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL.KM.Y	Pearson Correlation	.346*	.451**	.368**	.718**	.349*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.009	.000	.013	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Metode Cronbach’s Alpha Untuk Mengukur Kinerja Manajerial

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.090	5
------	---

Sumber : Output SPSS (2024)

Dari data diatas, 5 indikator yang valid untuk mengukur kinerja manajerial responden yaitu KM.1.Y, KM2.Y,KM.3.Y,KM.4.Y,KM5.Y

Hasil reabilitas internal dengan metode Cronbach's Alpha pada kinerja manajerial menunjukkan nilai sebesar 0.090. Nilai ini menunjukkan bahwa 5 indikator pada variabel Y reliabel untuk mengukur kinerja responden. Berdasarkan hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data variabel X dan Y memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas.

3.2. Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian menunjukkan data variabel pengetahuan akuntansi dengan Tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai 2,587 dengan memilik tanda positif . maka dari itu berdasarkan hipotesiss tersebut dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

Kenyataan di lapangan pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk memberikan data dan informasi mengenai keuangan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Apabila tidak adanya pengetahuan akuntansi, bisa saja manajer salah dalam mengambil keputusan karena ketidaktahuannya dalam membaca dan menerima informasi yang diberikan. dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Palembang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Ummah (2021) , Rahmawati (2019), Mukhlisia (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

3.2.2 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua bahwa hipotesis kedua ditolak . Hasil pengujian menunjukkan data variabel penggunaan informasi akuntansi dengan Tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai -1,932 dengan memilik tanda negatif. maka dari itu berdasarkan hipotesis tersebut dinyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

Penelitian berusaha menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 disimpulkan bahwa penelitian di tolak.

Ketidak konsistenan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dikarenakan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel independen oleh responden saat ini dianggap bukan satu-satunya variabel penting dalam

keberhasilan kinerja manajerial karna menurut responden masih banyak variabel penting misalnya factor kepemimpinan, disiplin kerja, kualitas produk, pemasaran, penambahan tenaga kerja dan modal. Modal diartikan sebagai hal yang digunakan untuk menjalankan segala aktifitas UMKM .

Dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa hipotesis variabel penggunaan informasi akuntansi di tolak terhadap kinerja manajerial pada pelaku UMKM di kota Palembang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian menunjukkan data variabel pengetahuan akuntansi dengan Tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai 2,587 dengan memiliki tanda positif . maka dari itu berdasarkan hipotesis tersebut dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil pengujian menunjukkan data variabel penggunaan informasi akuntansi dengan Tingkat signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, dan koefisien regresi bernilai -1,932 dengan memiliki tanda negatif maka dari itu berdasarkan hipotesis tersebut dinyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh negative terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

DAFTAR PUSTAKA

ALlo, N. T. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja, Pengambilan Usaha, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar*. Universitas Bosowa.

ALyals, AL., & Ralkib, M. (2017). Strategi pengambilan usaha mikro, kecil dan menengah dalam pengangkutan ekonomi kerakyatan (Studi kasus pada Usaha Roti Malros di Kabupaten Malros). *Jurnal Sosiohumanioral*, 19(2), 114–120.

ALMRI, K. (2023). *PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MODAL, INOVASI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS PADA KECAMATAN KUOK)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYALRIF KALSIM RIALU.

Brahmasari, I. AL., & Siregar, P. (2009). Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Situasional dan Pola Komunikasi terhadap Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan pada PT. Central Protein Tbk. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 7(1), 238–250.

Djkn.kemenkeu.go.id. (n.d.). *Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan RI*. [Www.Bing.Com](https://www.bing.com/search?pglt=41&q=djkn.kemenkeu.go.id%2C+2022&cvid=beec5e3981a15450fal200711530f3370c&gs_lcrp=EgZjalHJvbWUyBggALEEUyOdIBCDYxNThqMGoxqALIALIAL&FORM=ALNNTAL1&PC=U531#). Retrieved September 1, 2024, from https://www.bing.com/search?pglt=41&q=djkn.kemenkeu.go.id%2C+2022&cvid=beec5e3981a15450fal200711530f3370c&gs_lcrp=EgZjalHJvbWUyBggALEEUyOdIBCDYxNThqMGoxqALIALIAL&FORM=ALNNTAL1&PC=U531#

Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Baltim. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.

Hendarmoko, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientali Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 2(1), 50–65.

Kalligis, S., & Lumempouw, C. (2021). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skill Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Dimembe: Usaha Mikro Kecil Menengah. *ALKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 1–16.

Linalwati, E. (2015). *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi*. Program Studi Akuntansi FEB-UKSW.

Listifal, W., & Suyono, N. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 273–281.

Lohandil, D. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Ukm Berdasarkan Sisket (Studi Kasus Pada Ukm Kerajinan Batik Di Kecamatan Kralon Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Mulyani, A. S., Nurharyati, E., & Miharjal, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Al-Bid'ayah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226.

Mustofal, A. W., & Trisningsih, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.

Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2021).

Pratiwi, A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wiralusaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM di Kota Surabaya*. Universitas Bhalangkara.

Putri, C. A., Dian, N., & Malwardi, M. C. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wiralusaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Dagang di Kota Malang. *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02).

Rahmalwati, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial, Dengan Self Efficacy Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pda Klanten)*. Universitas Widyadharma.

Rialhi-Belkaloui, A. (2000). *Accounting and the investment opportunity set*.

Sianturi, H., & Falihyah, N. (2016). Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Jurnal Libilitas*, 1(2), 95–106.

Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *ALT-TALWALSSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413–436.

Template Jurnal Edunomika

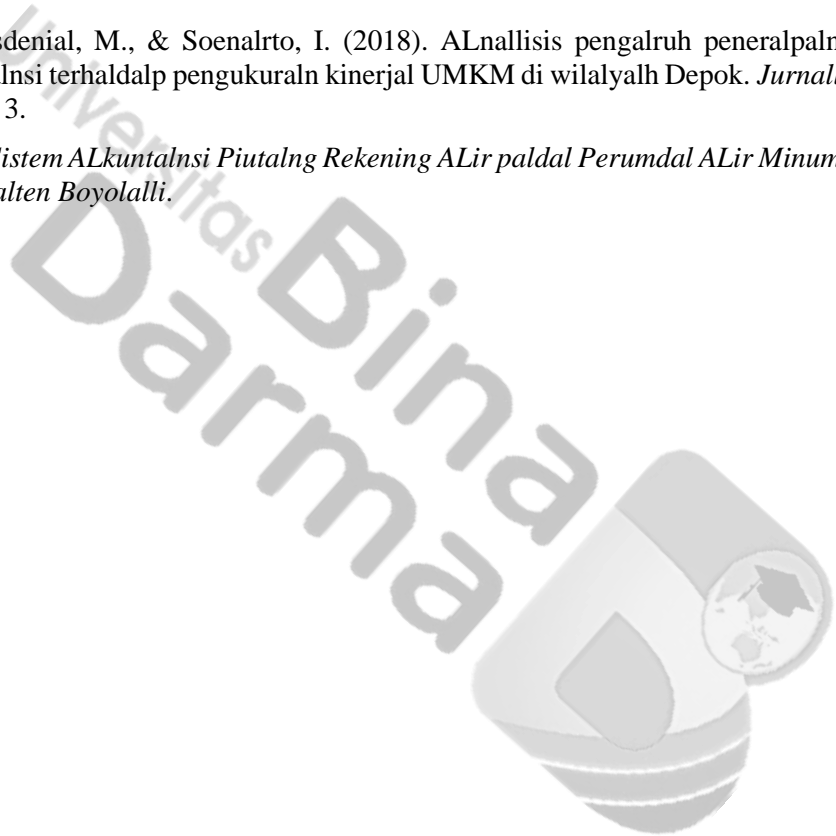
Sualriedewi, I. G. AL. AL. M., Jaltiwairdalni, K. D., & ALsri, I. AL. T. Y. (2021). Pemberdalyalaln UMKM dallalm Kondisi Palndemi Covid-19 Di Desal Sialngaln, Gialnyalr. *Community Service Journall (CSJ)*, 4(1), 106–110.

Umalr, M. N. (2019). PENGALRUH PENERALPALN SISTEM INFORMALSI ALKUNTALNSI TERHALDALP KINERJAL MALNALJERIALL (Study Kalsus Paldal Usalhal Kecil Daln Menengalh (UKM) Di Kalbupalten Pidie). *Jurnall Reall Riset*, 1(1).

Ummalh, H., & Rosyalfalh, S. (2021). Pengalruh Pengetalhualn ALkuntalnsi Daln Perilaku Keualngaln Terhaldalp Kinerjal Malnaljeriall Umkm Malkalnaln Di Sidoalrjo. *ALKUNTALNSI* 45, 2(1), 38–43.

Walhyuni, T., Malrsdenial, M., & Soenalrto, I. (2018). ALnallisis pengalruh peneralpaln sistem informalsi alkuntalnsi terhaldalp pengukuraln kinerjal UMKM di wilalyalh Depok. *Jurnall Vokalsi Indonesial*, 4(2), 3.

Zalkialh, F. (2022). *Sistem ALkuntalnsi Piutalng Rekening ALir paldal Perumdal ALir Minum Tirtal ALmperal Kalbupalten Boyolalli*.





JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan, Makamhaji, Sukoharjo, Telp/Fax. (0271) 726156,
Web: <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jle>. Email: edunomika@gmail.com

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No : 1014/Edunomika/B/IX/2024

Dengan ini, Penyunting Jurnal Ilmiah EDUNOMIKA memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas :

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pelaku UMKM Di Kota Palembang
Penulis : **Rego Idha Sanjaya, M. Titan Terzaqhi**
Afiliasi/Institusi : Fakultas Sosial dan Humaniora/Akuntansi, Universitas Bina Darma Palembang
Email : regoidhasanjaya2002@gmail.com
Tanggal Kirim : 9 September 2024

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Ilmiah EDUNOMIKA (Terakreditasi peringkat Sinta 4) dan dapat kami setuju sebagai bahan naskah untuk penerbitan EDUNOMIKA pada Vol. 08 No. 03, 2024, dalam versi elektronik dan/atau cetak. Melalui surat keterangan ini, penulis tunduk pada ketentuan hak cipta EDUNOMIKA [lihat *Author Guideline* di situs jurnal].

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit jurnal/majalah lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 16 September 2024

Ketua Dewan Editor



M. Hasan Ma'rif